

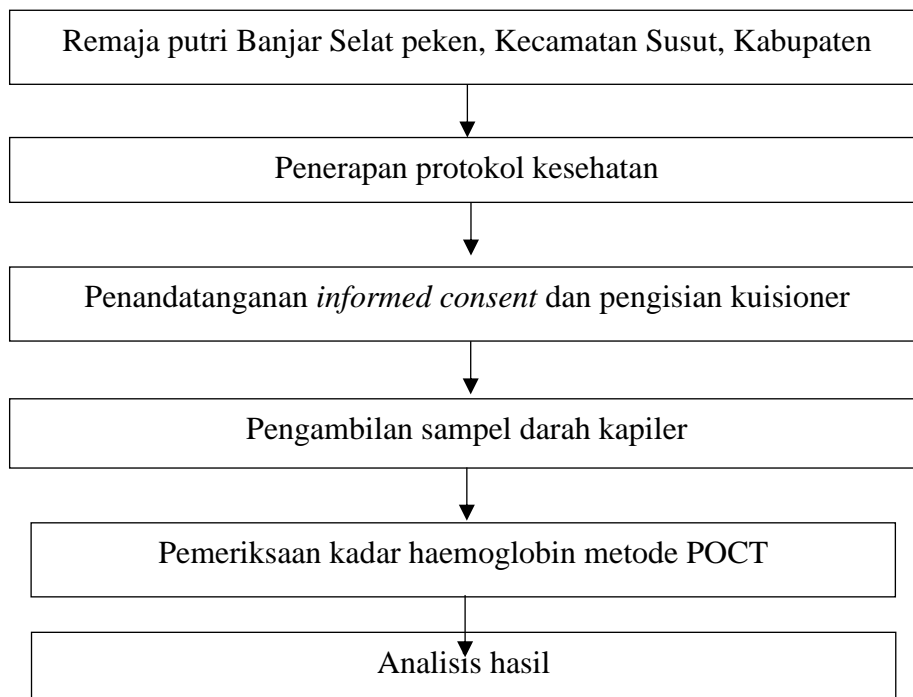
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian yang terjadi didalam masyarakat. Pada penelitian ini akan menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Banjar Selat Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini serta melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada, yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Rahmadani, 2013).

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Pengambilan sampel penelitian dan pemeriksaan sampel dilakukan di Banjar Selat Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 - Mei 2022.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di Banjar Selat Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang berjumlah 85 orang.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

**a. Unit analisis**

Unit Analisis pada penelitian ini yaitu kadar hemoglobin. Responden pada penelitian ini yaitu remaja putri di Banjar Selat Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

**b. Jumlah dan besaran sampel penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri yang berada di Banjar Selat Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Menurut Sujarweni (2014), penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin adalah rumus atau rumus untuk menghitung jumlah minimum sampel dari suatu peristiwa.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan : N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = *Margin of error* (besar kesalahan dari ukuran populasi)

Maka :

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0,0225)}$$

$$n = \frac{85}{2,9125}$$

$$n = 29,1845494$$

$$n = 30 \text{ sampel.}$$

### **c. Teknik sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016), dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Pada penelitian ini, sebanyak 85 orang populasi remaja putri yang telah memenuhi kriteria inklusi akan dipilih secara acak sebanyak 30 orang untuk menjadi sampel.

### **3. Kriteria Sampel Penelitian**

Kriteria sampel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu remaja putri di Br. Selat Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang berusia 12-21 tahun. Yang bersedia menjadi responden dengan mengisi informed consent dan remaja putri yang sudah mengalami menstruasi.

#### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu remaja putri yang sedang sakit atau remaja putri yang sedang dalam masa pengobatan (terapi anemia) dan remaja putri yang tidak hadir saat pengambilan sampel.

## **E. Jenis dan Teknik pengumpulan data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer yang didapatkan dari subjek penelitian yang meliputi data hasil pemeriksaan terhadap kadar hemoglobin berdasarkan karakteristik usia dan asupan tablet tambah darah. Selain itu untuk sumber data sekunder yaitu data jumlah remaja putri di Br. Selat Peken, kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara dan pengisian kuisisioner. Wawancara dan pengisian kuisisioner bertujuan untuk menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian serta untuk memperoleh data karakteristik responden yang meliputi usia dan asupan tablet tambah darah. Lalu, untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dengan metode *POCT* menggunakan alat *Easy Touch GCHb*, yang diambil adalah sampel darah kapiler remaja putri.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Informed consent* untuk menyatakan kesediaan remaja putri sebagai responden. Form kuisisioner yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara dan kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

#### **4. Alat dan bahan**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah Alat ukur hemoglobin *Easy Touch GCHb*, reagen stick hemoglobin, lancet steril dan chip test hemoglobin. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah Kapas alcohol 70%, kapas kering dan darah kapiler.

#### **5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar hemoglobin**

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pra analitik, analitik dan pasca analitik.

##### **a. Pra analitik**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan APD yang berupa masker, handscoon dan *hair cap*. Setelah itu, peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta menjelaskan bagaimana prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan. Lalu, peneliti menanyakan kepada responden mengenai ketersediaannya menjadi sampel dari penelitian dengan meminta responden untuk mengisi form *informed consent* yang telah disediakan. Jika responden bersedia maka bisa mencoret “tidak bersedia”, namun jika responden tidak bersedia maka bisa mencoret pilihan “bersedia”. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian maka akan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengisian kuisisioner mengenai konsumsi tablet tambah darah (TTD), setelah itu dilakukan proses pengambilan darah kapiler kepada responden.

##### **b. Analitik**

- 1) Dipijat dengan ringan ujung jari manis tangan responden.
- 2) Desinfeksi ujung jari responden menggunakan *alcohol swab* 70%, lalu ditunggu hingga kering.

- 3) Setelah kering, lakukan penusukan menggunakan *autoclick* pada jari yang telah didesinfeksi dengan kedalaman 2-5 mm.
- 4) Darah kapiler yang keluar pada tetesan pertama diusap menggunakan kapas kering.
- 5) Dibuka botol strip tes baru, masukkan kode kunci dari botol strip uji, Setiap tes botol strip berisi satu kode kunci,
- 6) Pastikan nomor pada kunci kode cocok dengan kode nomor pada botol strip uji yang digunakan
- 7) Ambil satu strip dari botol hemoglobin strip uji kemudian tutup dengan cepat
- 8) Masukkan strip uji ke dalam slot strip uji pada alat
- 9) Alat akan menampilkan kode nomor, dan juga simbol darah
- 10) Sampel darah kapiler kedua dimasukkan pada strip tes, sentuh tetesan darah ke samping area target strip uji, area target akan berubah merah karena strip menyerap darah, masukan darah sampai alat mengeluarkan bunyi beep
- 11) Alat akan menghitung mundur dari 15 detik, kemudian alat akan menunjukkan hasil pada layar, dan menyimpannya hasil di memori secara otomatis.
- 12) Selain itu perlu dilakukan uji kontrol alat strip uji hemoglobin pada dua orang yang sama sebanyak tiga kali setiap satu jam, apabila hasil pengukuran konsisten maka alat memiliki keakuratan yang baik dan siap digunakan (Technology, B., 2016).

c. Pasca analitik

Data kadar hemoglobin yang didapatkan dikumpulkan dan dikelompokkan. Apabila pemeriksaan menunjukkan nilai 12-16 g/dL maka termasuk kategori normal, nilai <12 g/dL termasuk kategori rendah dan nilai >16 g/dL maka termasuk kategori tinggi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, pengisian kuisioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin akan dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan narasi.

### **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Setelah didapatkan nilai kadar hemoglobin pada remaja putri di Banjar Selat Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang diteliti, data yang diperoleh akan digambarkan berdasarkan usia dan asupan tablet tambah darah. Adapun kategori yang digunakan yaitu rendah, normal dan tinggi. Kadar hemoglobin dikatakan rendah apabila <12 gr/dL, normal apabila 12-16 gr/dL dan tinggi apabila >16 gr/dL.

## **G. Etika penelitian**

### **1. Prosedur pengajuan etika penelitian**

Peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan beberapa Langkah dan syarat yaitu.



- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian Kesehatan dengan mengunduh formulirnya.
- b. Membuat ringkasan protokol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Proposal atau protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal peneliti (masing-masing rangkap 3) lalu dibawa ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi dengan *curriculum vitae* peneliti utama (*principal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari :
  - 1) Informasi untuk subjek penelitian
  - 2) Lembar persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh pada link.
  - 3) Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

## **2. Kode etik penelitian**

Kode etik penelitian adalah peraturan tertulis yang sengaja ditetapkan sebagai acuan moral peneliti dalam melaksanakan penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### a) *Ethical clearance* (kelayakan etik)

Penelitian yang akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut menyebabkan usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi

Etik Penelitian. Jika penelitian ini layak dilakukan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode misalnya P1, P2, dan seterusnya pada lembar pengumpulan data.

c) *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* dilakukan sebelum pengumpulan data. Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

d) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.